



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Kantung kegiatan wisatawan dan warga di Sungai Cisadane dipengaruhi oleh konfigurasi dan desain lingkungan bangun dan fitur objek wisata. Berikut pendekatan penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, mengolah data dan analisis.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode korelasional. Metode korelasional berfokus kepada pola peristiwa yang terjadi, pengukuran variabel tertentu dan data perhitungan untuk memperjelas peristiwa (Groat & David, 2013). Metode ini memiliki sentuhan deskriptif dan sedikit analisis statistik dalam melakukannya (Groat & David, 2013). Dalam penelitian ini, penulis akan mengamati kantong-kantong kegiatan wisatawan dan warga yang dipengaruhi oleh konfigurasi dan desain lingkungan bangun dan fitur objek wisata terhadap penerapan *Urban Tourism* melalui pendekatan konsep *Riverfront*.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis membutuhkan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang terdiri dari variabel utama yang mencakup data zonasi kantong kegiatan wisatawan dan warga area bagian timur Sungai Cisadane sebagai objek utama penelitian. Data zonasi ini juga berisikan batasan wilayah penelitian sesuai konteks lingkungan. Kedua, data pemetaan fitur objek wisata dan lingkungan bangun eksisting. Ketiga, data perihal teori atau penelitian sebelumnya yang menunjang penulis dalam memahami kondisi eksisting dan melakukan komparasi keadaan di lapangan sesuai dengan teori atau tidak. Cara penulis mendapatkan setiap data primer, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi langsung ke bagian timur Sungai Cisadane untuk mengetahui keadaan wilayah yang akan diteliti. Observasi dilakukan agar penulis dapat mengamati secara langsung kondisi di lapangan.

2. Zonasi

Zonasi dilakukan untuk mengetahui batasan wilayah peneliti dan konteks eksisting lingkungan. Data yang diambil berupa gambar dua dimensi untuk memberikan gambaran lengkap perihal batasan wilayah, destinasi lain yang menunjang kapasitas pengunjung Sungai Cisadane, dan fitur objek wisata.

3. Pemetaan

Pemetaan berfokus kepada kantung-kantung kegiatan harian dan peristiwa atau perayaan tahunan sebagai bahan rujukan bagi konsep *Riverfront* yang mendukung *Urban Tourism*. Data yang diambil berupa gambaran dua dimensi dan catatan lapangan untuk memberikan gambaran langsung terkait aktivitas yang terjadi di promenade dan Sungai Cisadane.

4. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan guna mendapatkan teori-teori yang ada dalam penerapan kawasan *Urban Tourism* melalui konsep *Riverfront*. Studi literatur juga digunakan untuk mencari teori perihal rancangan lingkungan bangun dan fitur perkotaan yang terkait dengan kantung kegiatan wisatawan dan masyarakat Sungai Cisadane.

Selanjutnya, data sekunder adalah data pendukung untuk mencari jawaban pertanyaan penelitian. Data sekunder terdiri dari wawancara tidak terstruktur dengan warga dan wisatawan guna mencari tahu kantung kegiatan apa saja yang terjadi di promenade dan Sungai Cisadane. Cara penulis mendapatkan data sekunder adalah melakukan wawancara ke wilayah penelitian yaitu bagian timur Sungai Cisadane. Adapun beberapa hal yang ingin didapatkan dari wawancara tidak terstruktur ini, seperti:

1. Pola kantung kegiatan yang dilakukan wisatawan dan warga bagian timur Sungai Cisadane.
2. Cara warga beradaptasi dengan kondisi eksisting lingkungan.

3. Penggunaan fasilitas lingkungan bangun dan fitur wisata di promenade bagian timur Sungai Cisadane yang dikaitkan dengan kebutuhan kantong kegiatan warga dan wisatawan.

3.2.2 Analisis Data

Setelah penulis melakukan observasi, pemetaan dan wawancara, data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan mengamati kesesuaian kantong-kantong aktivitas warga dan wisatawan di Sungai Cisadane dengan lingkungan bangun dan fitur wisata yang telah tersedia. Analisis dilakukan menggunakan data primer dan sekunder yang telah diolah dengan peta, diagram dan presentasi visual agar terlihat zonasi dan pemetaan kantong aktivitas warga dan wisatawan Sungai Cisadane.

Analisis data penulis digunakan dengan cara *Multiple Regression*. *Multiple Regression* melihat dan memahami hubungan antara beberapa variabel untuk menggambarkan kekuatan dan arah komunikasi antara dua atau lebih (Groat & David, 2013). Dengan cara ini, penulis mendapatkan pengalaman kualitas kota, keahlian gambar, skala lingkup manusia, dan kompleksitas untuk mengukur keberadaan fitur fisik tertentu (Groat & David, 2013). Tujuan lainnya adalah mengidentifikasi variabel independen atau fitur fisik yang paling prediktif terhadap kebutuhan perkotaan dan sifat fisik lainnya (Groat & David, 2013).

3.3 Metode Perancangan

3.3.1 Landasan Rancangan

Penulis menggunakan beberapa dasar untuk perancangan fungsi *Art Center*, sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian sebelumnya berupa zoning area bagian timur Sungai Cisadane, diagram pemetaan kantong-kantong kegiatan harian, diagram 5 elemen fisik Lynch pada setiap wilayah, dan analisis kantong kegiatan.
- b) Studi fungsi *Art Center* sebagai pengetahuan dasar rancangan.
- c) Studi Preseden *Werdhi Budaya Art Center*, Bali sebagai inspirasi konsep tapak, sirkulasi, dan area terbuka.

- d) Pendekatan perancangan berbasis Urban Riverfront sebagai bentuk pemenuhan berbagai kantung kegiatan pada kawasan wisata Sungai Cisadane

3.3.2 Tahapan Rancangan

Penulis melakukan beberapa tahap dalam proses perancangan mulai dari studi sampai hasil perancangan dengan detail sebagai berikut:

- a. Studi hasil penelitian;
- b. Studi urban wisata;
- c. Mencari peluang dan kelemahan secara makro dan mikro;
- d. Mendapatkan isu;
- e. Menentukan jenis fungsi bangunan;
- f. Analisis pemetaan kantung kegiatan kesenian;
- g. Analisis pemetaan kantung kegiatan keseharian;
- h. Menentukan lokasi dan ukuran tapak;
- i. Melakukan analisis tapak;
- j. Melakukan Studi Program Ruang *Art Center*;
- k. Menentukan program ruang utama;
- l. Membuat *organization chart*;
- m. Membuat daftar kebutuhan ruang;
- n. Membuat *flow chart*;
- o. Membuat *frequency chart* dan *contact chart*;
- p. Membuat respon tapak;
- q. Pengolahan program ruang pada tapak;
- r. Studi preseden lanskap Cina, bangunan Islam, dan material;
- s. Membuat denah;
- t. Membuat gubahan massa;
- u. Menentukan struktur bangunan;
- v. Merancang lansekap dan ruang publik;
- w. Membuat gambar kerja;
- x. Membuat diagram visual;
- y. Membuat desain usulan dan *montage*.

